

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian hakekatnya suatu upaya menemukan kebenaran guna untuk membenarkan kebenaran. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtle Pendekatan kualitatif disebut juga interpretif atau penelitian lapangan yaitu suatu metodologi pinjam dari disiplin ilmu misalnya seperti sosiologi dan antropologi yang diadaptasi ke dalam seting pendidikan.¹ Penelitian kualitatif menggunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berfikir tertentu menurut hukum logika.² Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penemuan konsep, pengetahuan dan bahkan penemuan teori baru. Penyusunan teori tersebut didasarkan pada data empiris yang diperoleh baik melalui pengamatan maupun wawancara mendalam. Hal ini juga memandang bahwa kebenaran tidak bersifat tunggal tetapi jamak, juga tidak bersifat mutlak tetapi dinamis sesuai dengan konteks sosial, kultural, dan historis.³

Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada) hal. 2

² Mahmud, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 29.

³ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: MITRAPUSTAKA 2015) hal. Romawi vi

dalam situasi/fenomena tersebut. Penelitian kualitatif merupakan strategi inquiry penelitian yang dituju untuk dideskripsikan dan dianalisis peristiwa, aktivitas sosial, yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena: focus dan multi metode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.⁴

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan gambar berkaitan dengan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai pedoman peneliti pada proses penelitian. Hal senada diungkapkan Sarwono. Menurut Sarwono penelitian bagai sebuah kompas jalan bagi peneliti guna menuntun serta menentukan kemana arah proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang dirancang, tanpa desain peneliti belum dapat melakukan penelitian dengan baik karena pihak bersangkutan tidak memiliki arah yang jelas.⁵ Kualitas penelitian dan ketetapan peneliti di tentukan oleh desain penelitian yang digunakan. Oleh karena itu desain yang digunakan peneliti saat penelitian harus tepat.

Desain penelitian bisa dikatakan berkualitas dan tepat jika memenuhi syarat yaitu: 1. Digunakan untuk menguji hipotesis (khusus untuk penelitian kuantitatif analitik)., 2. Mengendalikan atau mengontrol variasi.⁶ Desain

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 60.

⁵ Kunjojo. *Metodologi Penelitian*, (Kediri:2009), hal. 42-43

⁶ Ibid., hal 42-43

penelitian merupakan gambaran strategi pada saat pelaksanaan proses relevansi nilai kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 3 Kebumen.

Adapun peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif, sehingga pemaparan nalar keilmuan ini dapat memberikan gambaran secara rinci tentang bagaimana proses berjalannya ekstrakurikuler Pramuka di MIN 3 Kebumen. Hasil riset mengenai judul tersebut akan digali lebih dalam informasinya oleh peneliti melalui adanya pendekatan seperti melakukan observasi diikut sertakan dengan bukti kuat data yang akurat berupa dokumentasi kegiatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan informan yang berarti orang pada latar penelitian dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷ Untuk dapat memahami relevansi nilai kedisiplinan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dibutuhkan keterlibatan penghayatan langsung peneliti terhadap subjek dilapangan.

1. Kepala MIN 3 Kebumen.
2. Pembina Pramuka MIN 3 Kebumen.
3. Peserta didik MIN 3 Kebumen dan hanya beberapa sampel.

Ketiga definisi diatas menunjukkan bahwa subjek penelitian berkaitan erat dengan sumber data penelitian yang diperoleh. Subjek penelitian terdiri dari

⁷⁾ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial: 2017) hal. 212

dua jenis yaitu primer dan sekunder. Subjek primer merupakan orang pertama yang akan di teliti, sedangkan subjek sekunder merupakan pelaku ke dua, ketiga dan seterusnya sifat pelaku ini menguatkan data-data yang akan dikemukakan pihak subjek primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah utama dalam penelitian, tujuan peneliti adalah mendapat data. Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Metode ini sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses. Misalnya kegiatan siswa selama melakukan praktikum, interaksi selama kegiatan pembelajaran, atau diskusi.⁸ Maka dari itu observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang akan diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*)

⁸⁾ Bambang Hari Purnomo, *Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Jurnal Pengembangan Pendidikan (2011), Vol. 8, Hal 252

yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Oleh karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki responden yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Guba dan Lincoln dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif*, Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kelengkapan penelitian baik dokumen secara tertulis, gambar maupun elektronik. Oleh karena itu penulis menggunakannya untuk mendapatkan data-data siswa baik dari segi sikap, ketrampilan sosial dari pembina pramuka di MI N 3 Kebumen. Dilengkapi juga dengan data mengenai profil sekolah, visi-misi sekolah, data guru dan murid dan yang lainnya hanya memberikan input sebagai bahan penulisan skripsi ini.

⁹⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya: 2015), hal. 156

¹⁰⁾ Lexy, J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 216

E. Teknis Analisi Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan kerja data, memilah dan milih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul maka langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan selanjutnya.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya¹³. Terkait dengan penelitian ini, hasil data kegiatan reduksi disajikan berdasarkan pada

¹¹ Ibid., hal 248

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 247.

¹³ Ibid., hal. 341

aspek yang diteliti dan disusun berdasarkan keadaan MI N 3 Kebumen yang dijadikan objek penelitian.

Sehingga nantinya dapat memudahkan serta memahami gambaran keseluruhan dari apa yang diteliti dan dilakukan berdasar penyajian tersebut. Semua data dirancang guna untuk menggabungkan informasi secara terpadu dan dengan mudah dipahami untuk penafsiran sampai pada pengambilan kesimpulan yang tetap pada focus penelitian.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap selanjutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang belum ada atau masih samar sehingga menjadi jelas.¹⁴

¹⁴) Ibid., 345